

ALTERNATIF STRATEGI PEMBELAJARAN PAI DI TENGAH WABAH COVID-19 (STUDY TENTANG INOVASI DAN KREATIVITAS PENDIDIK DI MTS. N 02 SIMEULUE)

M. Iqbal, Abdul Rahman Siahaan, Ahmad Mustaf, Bertha Zulmiadi Ramadhan
STAI Sumatera Medan
muhammadiqbaldoely@gmail.com, abdurrahmansiahaan98@gmail.com,
ahmadmusthofa222@gmail.com, berthazulmiadi.bjf31@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk menganalisis: (1) ragam alternatif strategi pembelajaran, (2) hambatan yang dihadapi dalam penerapan ragam alternatif strategi pembelajaran tersebut. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif, dengan studi berbasis deskriptif, dengan teknik pengumpulan data yang digunakan ialah wawancara, observasi, studi dokumentasi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa, setelah terjadinya pandemi covid-19 para guru melukan inovasi dan mengambil alternatif strategi yaitu dengan menerapkan metode kooperatif e-learning, melaksanakan pembelajaran dengan mendahulukan keaktifan siswa serta kerja sama antara satu dengan yang lainnya untuk menjadikan siswa tetap semangat serta agar tetap terjaga solidaritas dan rasa saling menghargai walaupun pembelajran dilakukan secara daring. Penelitian ini bertujuan agar kita mengetahui sejauh mana inovasi para guru Pai di Mts. N 02 Simuelue terhadap kreativitas dalam melakukan pembelajaran di tengah wabah covid-19.

Kata Kunci: Strategi, Pembelajaran, Inovasi, Kreatifitas

ABSTRACT

The purpose of this study was to analyze: (1) various alternative learning strategies, (2) the obstacles faced in implementing the various alternative learning strategies. The research method used is qualitative research methods, with descriptive-based studies, with data collection techniques used are interviews, observation, and documentation study. The results of the research show that, after the covid-19 pandemic, the teachers pursued innovation and adopted alternative strategies, namely by applying the cooperative e-learning method, carrying out learning by prioritizing student activity and cooperation with one another to keep students enthusiastic and so that solidarity and mutual respect are maintained even though the learning is done online. This study aims to make us understand the extent of innovation of the Pai teachers at Mts. N 02 Simuelue on creativity in learning amid the covid-19 outbreak.

Keywords: Strategy, Learning, Innovation, Creativity

PENDAHULUAN

Kemunculan pandemi covid 19 memberikan dampak yang signifikan terhadap dunia pendidikan. Pembelajaran yang dulu dilaksanakan secara tatap muka kini berubah menjadi jarak

jauh atau dilakukan secara daring. Pembelajaran daring merupakan sesuatu yang baru bagi dunia pendidikan di Indonesia Sebab selama ini guru tidaklah dididik untuk menjadi pengajar secara virtual akan tetapi dididik untuk

menjadi guru yang mengajar secara tatap muka. sesuatu yang baru ini tentu menimbulkan banyak permasalahan bukan di kalangan guru akan tetapi juga di kalangan orang tua dan siswa itu sendiri.

Namun mau tidak mau sistem pembelajaran Daring harus diterima oleh seluruh kalangan, Sebab dalam kondisi ini hanya terdapat dua alternatif saja, yakni belajar secara daring untuk menghindari penyebaran virus covid-19 atau belajar secara tatap muka dan berpotensi si untuk terkena virus covid-19. Sistem pembelajaran daring juga merupakan sistem pembelajaran yang ditetapkan oleh pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Afgan bagi lembaga pendidikan yang melaksanakan pembelajaran secara tatap muka dalam kategori lokasi zona merah maka akan diberikan sanksi.

Kegiatan Pembelajaran akan melibatkan siswa dalam mempelajari sesuatu secara efektif dan efisien. Pembelajaran seperti ini berupaya membelajarkan siswa

untuk belajar. (Rasyid Anwar Dalimunthe, 2020)

Sampai dengan saat ini pembelajaran daring telah berjalan selama kurang lebih 8 bulan. Dalam perjalanannya tentu pembelajaran daring menimbulkan banyak problematika baik dialami oleh guru, pengelola lembaga pendidikan, orang tua, dan peserta didik. Seluruh permasalahan tersebut mengerucut pada satu Muara yakni menurunnya kualitas hasil pembelajaran. penurunan kualitas ini sebenarnya jika diperbandingkan dengan kondisi saat ini adalah sesuatu hal yang wajar. sebab peserta didik tidaklah belajar secara langsung bertatap muka dengan guru, waktu pembelajaran juga menjadi berkurang dari 1 minggu menjadi beberapa hari saja, dan pembelajaran lebih cenderung pada strategi penugasan sementara strategi pembelajaran yang dahulu dipakai saat pembelajaran tatap muka kini berubah menjadi sistem penugasan.

Kondisi ini tentu membuat peserta didik menjadi jenuh untuk mengikuti pembelajaran, itu itu sebabnya banyak orang tua yang mengeluhkan dengan sistem pembelajaran daring selama masa covid19 ini. tidak jarang dari orang tua malah menganggap bahwa sistem pembelajaran daring tidak seperti melaksanakan pembelajaran, Sebagian mereka menganggap bahwa pembelajaran dari hanyalah sebagai alat komunikasi saja.

Untuk menghilangkan persepsi yang demikian maka perlulah kiranya guru untuk mencari ataupun mendesain ragam alternatif strategi pembelajaran yang efektif dan efisien digunakan selama masa pandemi covid 19. sebab sebagaimana yang telah disebutkan di atas sebelumnya bahwa tidak semua strategi pembelajaran pada masa sebelum covid-19 dapat dipergunakan pada saat pembelajaran daring. kesalahan dalam pemilihan strategi pembelajaran tentu akan berdampak pada hasil pembelajaran, Oleh karena itu

disebabkan karena perubahan kondisi dan sistem pembelajaran layaklah bagi guru untuk menentukan strategi pembelajaran yang tepat di masa pandemi covid 19 ini.

Tidak hanya itu alternatif strategi pembelajaran di masa pandemi covid 19, Juga diarahkan untuk dapat memfasilitasi siswa dalam menyalurkan bakat dan minat yang dimiliki oleh siswa dan seluruh potensi yang dimilikinya. sebab dengan sistem pembelajaran daring tentu banyak hal dari potensi yang dimiliki anak tidak dapat disalurkan secara totalitas, tentu saja Dikarenakan jarak, waktu, dan kendala dalam Penetapan strategi pembelajaran.

Dalam hal ini orang yang paling bertanggung jawab adalah guru, maka rela tidak rela guru harus mendesain alternatif strategi pembelajaran baru yang cocok digunakan pada masa covid 19, ataupun memodifikasi strategi pembelajaran yang ada selama ini, Dengan penyesuaian agar flexible dapat digunakan dengan kondisi adanya wabah covid 19

ini. mendesain atau memodifikasi strategi pembelajaran Memang bukanlah perkara yang mudah, Akan tetapi Sudah menjadi kewajiban guru untuk mendesain dan memodifikasi strategi pembelajaran, agar siswa dapat dengan mudah untuk menerima pelajaran dan dapat juga dengan mudah untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah ditetapkan.

Sebenarnya apa yang telah dijelaskan di atas adalah merupakan gambaran permasalahan yang ada DI MTS. N 02 SIMEULUe, Hal itu penulis paparkan untuk memberikan gambaran awal tentang permasalahan yang terjadi di di Madrasah tersebut. permasalahan itu Sampai dengan saat ini terus menjadi perhatian para guru terutama dalam mendesain ragam alternatif Strategi pembelajaran. Penelitian ini adalah ah bukan terbilang pendekatan baru dalam arti terdapat beberapa penelitian yang memang relevan dengan penelitian ini seperti misalnya Penelitian yang

dilakukan oleh Rahmanta dengan judul pembelajaran daring di SMK Putra Indonesia Malang, dimana hasil penelitiannya meunjukkan bahwa terdapat ragam problematika yang dihadapi selama masa pembelajaran daring. Bedanya dengan penelitian ini, penelitian ini memiliki ciri khas dalam hal berfokus pada strategi pembelajaran alternatif yang digunakan selama masa pembelajaran daring.

Secara khusus fokus dari penelitian ini yakni ragam alternatif strategi pembelajaran, dan juga hambatan yang dihadapi dalam penerapan ragam tersebut.

KAJIAN TEORI

Pengertian Aternatif, Inovasi dan Strategi

1) Pengertian Aternatif

Istilah alternatif berasal dari bahasa inggris yaitu "*alternative*" yang berarti pilihan, jalan lain atau bisa juga siartikan sebagai cadangan. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahsa Indonesia (KBBI) aternatif adalah pilihan di antara dua atau bebarapa kemungkinan.

Jadi pengertian alternatif adalah satu dari dua atau lebih cara untuk mencapai tujuan atau akhir yang sama.

2) Pengertian Inovasi

Pembelajaran inovatif merupakan pembelajaran yang lebih bersifat student centered. Artinya, pembelajaran yang lebih memberikan peluang kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri (*self directed*) dan dimediasi oleh teman sebaya (*peer mediated instruction*). Terkait dengan desain pembelajaran, peran guru adalah mengkreasi dan memahami modelmodel pembelajaran inovatif. *Gunter et al* (1990) mendefinisikan an instructional model is a step-by-step procedure that leads to specific learning outcomes. (Nurdyansyah, M.Pd, 2016, p. hal. 3)

Inovasi berarti pembaharuan. Kata innovation dari bahasa Inggris sering diterjemahkan segala hal yang baru atau pembaharuan. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi inovasi. Inovasi terkadang dipaskai untuk menyatakan

penemuan, tetapi inovasi juga diartikan pengembangan dari sesuatu yang belum berkembang, hal ini diperkuat oleh M. Saleh Muntasir yang mengatakan bahwa pengertian dari inovasi itu sendiri adalah suatu perubahan yang khusus, baru, dan dipikirkan masak-masak, yang diperkirakan pembaharuan itu akan lebih berhasil dalam menyelesaikan suatu sistem, suatu inovasi merupakan hal yang dikehendaki dan direncanakan, bukan suatu yang tiba-tiba saja (Rohmah, 2016, p. hal. 21).

3) Pengertian Strategi

Secara umum strategi memiliki pengertian suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi bisa diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru anak didik dalam perwujudan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan (Nata, 2014, p. hal. 206).

Pengertian strategi menurut dua tokoh

- Shirley (1990) mengatakan bahwa pengertian strategi adalah suatu keputusan-keputusan dalam bertindak yang diarahkan dan keseluruhannya diperlukan untuka mencapai tujuan
- J. Salusu (1996) mengatakan bahwa pengertian strategi adalah suatu seni menggunakan kecakapan dan sumber daya untuk mencapai sasarnya melalui hubungan yang efektif dengan lingkungan dan kondisi yang menguntungkan(wani tune sumar dan intan abdul razak, 2016, p. hal. 13).

Jika kita lihat dunia pendidikan saat ini, berarti kita memasuki persoalan yang sangat rumit dan kompleks. Kita menyaksikan betapa dunia pendidikan semakin banyak dihiasi berbagai praktik yang bertentangan dengan hakikat pendidikan itu sendiri. Betapa bangsa yang dahulu dikenal religius dan santun, kini berubah menjadi keras dan tanpa keperimanusiaan. Betapa bangsa yang penuh heroik dan punya sejarah panjang

kehidupan identitas budaya dan agama, kini seakan berubah menjadi generasi yang keilangan identitas dan jati dirinya. Betapa anak-anak kita yang dahulu dikenal sebagai anak budiman, kini senang tawuran, mudah “terbakar” amarahnya, dan kehilangan sopan santun, baik di rumah, sekolah maupun di tengah-tengah masyarakat. Betapa pendidikan yang merupakan hak setiap warga negara dan syarat untuk mampu menunaikan peran di masa depan, kini menjadi barang yang sangat mahal sehingga membuat jeritan jutaan orang cilik melengking dimana-mana. Angka putus sekolah terus bertambah, sementara antrian untuk memasuki dunia persekolahan pun semakin panjang. (Al Rasyidin, 2009, p. hal. 11).

Strategi pembelajaran merupakan suatu tindakan dalam usaha mencapai tujuan pembelajaran yang sudah dirumuskan di dalam RPP. Pada dasarnya strategi pembelajaran biasanya dilaksanakan secara tatap muka dengan metode deduktif dan induktif. Namun, setelah terjadinya

pandemi covid-19 ini, pembelajar yang biasanya dilakukan dengan tatap muka tidak bisa diterapkan seperti biasanya, dikarenakan adanya peraturan pemerintah dalam pelaksanaan PSBB yang mengakibatkan tertunda pembelajaran.

Dikarenakan persoalan tersebut diatas, maka yayasan, lembaga pendidikan, kepala sekolah, ataupun guru dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam menetapkan metode dan strategi yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran agar tetap tercapai tujuan dari pembelaran tersebut tanpa harus melanggar kebijakan pemerintah dalam penetapan PSBB semasa pandemi ini.

Sehingga dibutuhkan alternatif strategi pembelajaran dimasa pendemi ini yaitu degan memanfaatkan teknologi yang bisa dikatakan sudah maju dan canggih. Namun, kita tidak bisa menutup kemungkinan pembelajaran yang dilaksanakan secara online menyebabkan adanya pro dan kontra baik dari guru, peserta didik maupun orangtua murid, terutama

mereka yang memiliki ekonomi yang kurang baik, jangankan untuk membeli android, untuk membeli kebutuhan sehari-hari saja mungkin mereka sulit, maka dibutuhkan inovasi dan kreatifitas yang baik dalam memilih strategi yang teapat agar pendidikan tersampaikan kepada semua kalangan, baik itu mereka yang memilki ekonomi atas, menengah maupun bawah.

Maka selain menerapkan strategi pembelajaran secara online para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Mts. N 02 simuelue juga menerapkan strategi pembelajaran dengan cara *luring*, yakni guru memberi meteri pembelajaran serta tugas yang akan dipelajari siswa selama satu pekan, dengan cara siswa mengambil materi pembelajran ke sekolah secara langsung sesuai jangka waktu yang ditetapkan guru bidang studi, agar siswa yang tidak memiliki fasilitas tetap dapat mengikuti pembelajaran.

Dalam dunia pendidikan, strategi di artikan sebagai "*a plan, method, or series of activities designed to achieves a*

particular education goal”.jadi strategi pembelajaran di artikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Strategi pembelajaran adalah sutau kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik agar tercapai tujuan pendidikan yang telah dirumuskan dalam rencana pembelajaran, strategi pembelajran juga dapat kita artikan sebagai cara-cara yang dipilih pendidik untuk menyampaikan materi pembelajran.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dan menggunakan jenis penelitian deskriptif, sebab penelitian bertujuan untuk mendapat pengetahuan dan ilmu baru serta gambaran tentang strategi dan inovasi apa yang dilakukan para pendidik di Mts. N 02 simeulue Aceh dimasa pandemi covid-19 ini, dan yang menjadi subjek dari penelitian

ini adalah guru yang mengjarkan Pendidikan Agama Islam.

1. Jenis Penelitian dan pendekatan

a. Jenis Penelitaian

Jenis penelitian ini adalah *Field Researc* (Penelitian Lapangan), yaitu penelitian yang didasarkan pada kasus yang terjadi di lapangan. Penelitian ini meggunakan metode kualitatif, data yang dianggap data primer adalah data yang diperoleh hasil observasi dan wawancara di lapangan lokasi penelitian, sedangkan literature yang berkaitan dengan penelitian ini hanya merupakan pekengkap dari data yang sudah ada.

b. Pendekatan

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan sosial. Pendekatan sosial berperan untuk mencari informasi tentang budaya *poda nalima* bagi masyarakat desa Sialgundi, Kecamatan Huistak, Kabupaten Padang Lawas. Dalam pada itu penelitian ini juga merupakan penelitian filsafat, dengan menggunakan pendekatan kewahyuan.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan metodologi kualitatif. Metode kualitatif sendiri dilakukan agar mendapatkan hasil dan data-data yang deskriptif, yaitu berupa pandangan dan pemikiran dari sumber informasi.

2. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber data pokok atau utama dalam penelitian ini adalah guru Pai di Mts. N 02 Simuelue Aceh. Kemudian sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang didapat dari segala yang berkaitan dengan keperluan penelitian, baik dari data-data sekolah, jurnal ataupun buku-buku lainnya.

3. Informan penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah Denofia SPd. I selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) dan Eka Yusanti SPd. I selaku guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Mts. N 02 Simuelue.

4. Teknik pengumpulan data

Beberapa metode yang dilakukan dalam pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara

- Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan dengan dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. (lexi J. Moleong, 2017, p. hal. 186)
- Butir pernyataan untuk tiap-tiap informan berjumlah 7 pertanyaan. Jawaban dari tiap-tiap informan itu lantas diketik ulang untuk memudahkan nantinya dalam menganalisis data.
- Proses wawancara dilakukan secara langsung dengan personal, dalam artian peneliti mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden dan responden menjawab pertanyaan pewawancara secara langsung juga dengan mengikuti protokol kesehatan.

2. Observasi

- Observasi digunakan untuk mendapatkan data hasil pengamatan, bisa dilakukan terhadap suatu benda, keadaan, kondisi, situasi, kegiatan, proses dan penampilan tingkah laku seseorang. Observasi merupakan cara mengumpulkan data dengan mengamati perilaku, peristiwa atau mencatat karakteristik fisik dalam pengaturan yang alamiah.
- Observasi ini dilakukan peneliti untuk mengamati sejauh mana inovasi dan kreativitas guru dalam memilih alternatif strategi pembelajaran PAI di Mts. N 02 Simuelue.

3. Dokumentasi

- Studi dokumentasi berarti menganalisis ragam dokumen yang berkaitan dengan kegiatan e-learning yang memiliki relevansi terhadap permasalahan penelitian.
- Metode dokumentasi digunakan untuk mencari data-data yang sudah didokumentasikan seperti dalam bentuk :buku-buku dan arsip. Metode ini dapat

membantu peneliti dalam mempelajari data-data yang diperoleh setelah dilakukan penelitian sebelumnya. Dokumentasi juga berguna sebagai barang bukti dari suatu penelitian.(muhammad yaumi ddk, 2014, hal 112).

4. Analisis Data

- Secara umum analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis dekskriptif. Maksudnya temuan-temuan data dilapangan akan dikemukakan dengan cara mendeskripsikan temuan-temuan tersebut dengan redaksi kalimat yang menggambarkan kejadian sesuai apa adanya. Namun sebagian temuan akan dipaparkan sesuai susunan redaksi kalimat yang telah diinterpretasikan sang peneliti. Walaupun diinterpretasikan oleh peneliti tetapi dalam hal ini redaksi kalimat yang dibangun tidaklah bertentangan dengan sebenarnya.(Creswell, 2018).

HASIL PENELITIAN

Adanya kebijakan Study From Home (SFH) akibat bencana wabah

COVID-19 yang menyerang Indonesia menyebabkan berubahnya sistem pembelajaran yang diterapkan pada setiap lembaga pendidikan. Sistem pembelajaran yang biasanya dilaksanakan dengan tatap muka secara langsung di sekolah, namun sekarang harus dilaksanakan dengan sistem jarak jauh. Dari segi metode hingga sarana pembelajaran tentu mengalami perubahan demi menyesuaikan kondisi SFH dengan segala keterbatasan yang ada, yang berjalan tidak seperti proses pembelajaran biasanya. Perubahan tersebut terjadi mulai dari jenjang pendidikan anak usia dini, dasar, menengah, hingga tinggi (azizah nurul fadhiah, 2020, p. hal.5). Lalu bagaimana dampaknya dan inovasi apa yang dilakukan guru di Mts. N 02 Simeulue dalam menghadapi situasi saat ini.

Berdasarkan keterangan dari guru Agama bahwa siswa melaksanakan poses belajar melalui media android akan tetapi bagi siswa yang tidak memiliki android tetap hadir kesekolah dan diberikan materi langsung oleh guru bidang

study agar tidak tertinggal pelajaran tentunya dengan memenuhi protokol kesehatan yaitu dengan mengenakan masker, hand sanitizer, mencuci tangan sebelum masuk keruangan serta menjaga jarak.

Penjelasan tersebut sebagai contoh awal dari inovasi strategi pembelajaran yang dilakukan sekolah atau lembaga pendidikan terkhusus Mts. N 02 simuelue. Melihat situasi wabah covid-19 ini masih belum menemui titik terang maka perlulah para guru melakukan inovasi dalam pembelajaran agar tetap tercapai tujuan dari pendidikan yang sudah dirumuskan dalam RPP.

Alternatif Strategi Pembelajaran PAI di Tengah Wabah Covid-19

Sebelum adanya pandemi covid-19 strategi pembelajaran yang dilakukan di Mts. N 02 simuelue, adalah strategi *deduktif dan induktif*. Strategi pembelajran deduktif adalah strategi yang dilakukan dengan cara mempelajari konsep-konsep terlebih dahulu kemudian dicari kesimpulan dan ilustrasi dari bahan

yang dipelajari dari hal-hal yang abstrak kemudian menuju hal yang konkret dan biasa disebut strategi pembelajaran dari umum ke khusus. Sebaliknya Strategi pembelajaran induktif adalah pembelajaran dilakukan dari memahami hal-hal yang konkrit kemudian dihadapkan pada materi yang kompleks dan sukar dan biasa disebut dengan strategi pembelajaran dari khusus ke umum.

Namun sejak terjadinya pandemi covid-19 dan diterapkannya peraturan PSBB sehingga menyebabkan pembelajaran tidak dapat lagi dilakukan seperti biasanya, karena diterapkannya peraturan bahwa pembelajaran tidak boleh dilaksanakan dengan tatap muka dan harus dilakukan secara daring maka para pendidik diharuskan melakukan inovasi terhadap strategi pembelajaran yang diterapkan sebelum pandemi covid-19 ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru Agama di Mts. N 02 Simuelue, alternatif strategi pembelajaran yang

dilakukan di Mts. N 02 Simuelue selama pandemi ini yaitu:

1. Menurut Eka Yusanti S. Pd. I

Strategi yang dilaksanakan yaitu dengan menerapkan pembelajaran kooperative e-learning serta memberikan tugas dan memeriksa tugas secara online agar siswa tetap aktif walaupun tidak bisa melaksanakan pembelajaran seperti biasanya, pada kondisi seperti ini mungkin pembelajaran kooperative learning mungkin adalah strategi pembelajaran yang tepat untuk diterapkan karena metode ini memiliki kelebihan yaitu mengajak siswa untuk berfikir, mencari informasi dari sumberlain dan dari siswa yang lain, saling menghargai pendapat sesama teman dan meningkatkan kerjasama antara siswa satu sama lain, walau memang metode ini belum banyak dalam pembelajaran, akan tetapi ini adalah metode yang tepat pada saat ini agar siswa tetap aktif dalam pembelajaran dan tetap bersosialisasi antar teman walau secara online, dikarenakan metode ini menuntut siswa lebih aktif

berbicara menyampaikan pendapat dan berdiskusi bersama teman-temannya.

2. Menurut Denofia Spd. i

Ada beberapa Inovasi strategi yang kami lakukan seperti kooperative e-learning, ekspositori, selain kooperative e-learning sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya ada inovasi lain yang dilakukan yaitu ekspositori yaitu pembelajaran dengan memberikan keterangan mengenai definisi, isi materi dengan contoh-contoh, pemecahan masalah, demonstrasi, penugasan secara online dan juga pada waktu tertentu melakukan tanya jawab secara online agar siswa tetap merasakan sebagaimana belajar seperti biasanya walaupun secara online. Kemudian kami memberikan materi ajar dan tugas melalui online atau chat melalui aplikasi WhatsApp bagi siswa yang memiliki android, bagi yang tidak memiliki android untuk dapat mengikuti pelajaran, saya akan menyuruh siswa datang ke sekolah dan saya berikan tugas secara luring tentunya dengan memenuhi protokol kesehatan. Dan

untuk pelajaran yang saya bimbing, jika ada dalil atau ayat yang berkaitan dengan pembelajaran saya akan suruh para siswa untuk menghafal dan dibuat dalam bentuk Vidio bagi yang memiliki android.

Alternatif strategi yang lain yang diterapkan di Mts. N 02 Simuelue selama pandemi ini yaitu *luring*, yaitu dengan menyuruh siswa mengambil materi pembelajaran atau tugas disekolah kemudian di pelajari dan dikerjakan di rumah serta hasil pembelajaran atau tugas dikumpul kembali kesekolah dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Strategi ini diterapkan karena keterbatasan ekonomi masyarakat sehingga tidak semua siswa memiliki android dan boleh jadi memiliki android akan tetapi tidak memiliki kuota internet dan juga dikarenakan fasilitas internet yang kurang memadai, sehingga jika pembelajaran hanya dilakukan secara daring atau online saja akan menyulitkan bagi siswa yang tidak memiliki fasilitas untuk mengikuti pembelajaran.

Pada situasi pandemi yang masih meningkat seolah memaksa para guru maupun lembaga pendidikan untuk melakukan inovasi strategi pembelajaran agar tetap tercapai tujuan pendidikan yang telah dirancang, dan menurut hasil penelitian menunjukkan *cooperative Learning* mungkin menjadi pilihan yang tepat untuk diterapkan disituasi seperti saat ini karena metode ini meliputi :

- a. Penejelasan materi, yaitu penyampain pokok-pokok materi pelajaran sebelum siswa belajar dengan kelompoknya.
- b. Belajar kelompok, yaitu siswa belajar dan berdiskusi dengan kelompok yang telah ditentukan guru.
- c. Penilaian, yaitu penilaian dapat dilakukan dengan cara tes atau kuis, yang dilakukan secara individu atau kelompok
- d. (Dr. Rusman, M.Pd., 2017, p. hal. 212-213)Pengakuan tim, yaitu penentuan tim mana yang paling aktif untuk diberikan haidah atau

penghargaan.(Dr. Rusman, M.Pd., 2017, p. hal. 212-213)

Metode ini menuntut siswa tetap aktif dan bersosialisasi dengan teman-teman kelompoknya walaupun pembelajran dilakukan secara online.

Hambatan Yang dihadapi dalam Inovasi Strategi Pembelajaran Selama Covid-19

Dalam penerapan strategi pembelajaran dimasa pandemi ini sudah pastilah memiliki hambatan yang bisa dikatakan cukup serius, baik itu disebabkan tidak adanya media seperti android, tidak adanya akses jaringan untuk melaksnakan pembelajaran secara online, bahkan juga hambatan internal yaitu siswa tidak peduli dan tidak ingin aktif dalam pembelajran yang dilaksanakan mungkin karna tidak mengerti menggunakan android dan tidak menutup kemungkinan disebabkan tidak adanya kontrol dari orangtua sehingga siswa sepele dengan materi maupun tugas-tugas yang diberikan guru secara online.

Berdasarkan hasil wawancara kami kepada guru Agama di Mts. N 02 Simuelue Aceh yaitu:

Kendala yang dihadapi guru di Mts. N 02 simuelue dalam melaksanakan alternatif strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dimasa pandemi covid-19 ini adalah banyaknya siswa yang tidak memiliki media untuk mengikuti pembelajaran daring (onlin) seperti android misalnya, sekalipun mereka memiliki android akan tetapi mereka tidak memiliki kouta untuk tersambung dan mengakses internet, sehingga ketika guru memberikan materi atau tugas secara onlie kemudian para siswa diperintahkan agar mengirimkan jawaban kepada guru secara online hanya sedikit dari sekian banyak siswa yang mengerjakan dan mengirim hasilnya kepada guru, bahkan dari 33 siswa dalam satu kelas, hanya 5 orang yang mengerjakan dan mengirimkan tugasnya, selebihnya ada yang mengirimkan tugasnya seminggu setelah batas waktu yang ditentukan bahkan sebahagian siswa tidak mengirimkan tugasnya

sama sekali, dengan alasan "kemarin itu kami ga punya paket Bu" para guru tidak mungkin marah dan memaksakan itu, karena memang kondisi ekonomi keluarga siswa bisa dikatakan menengah kebawah, untuk mengirimkan tugas saja sering telat karena tidak memiliki kuota internet bagaimana mungkin dilakukan pembelajaran menggunakan zoom, bahkan ada siswa yang datang ke sekolah dan meminta kuota internet kepada guru wali kelasnya dan terpaksa diberikan, bahkan para siswa yang tidak memiliki android harus datang dan belajar dikelas agar tidak tertinggal pelajaran. Bahkan menurut sebgaiian guru keberhasilan strategi yang diterapkan tidak akan maksimal jika kita bandingkan dengan pembelajran saat pandemi bahkan mungkin tingkat keberhasilannya tidak sampai 50% memang ada 1 atau 2 kelas yang aktif (kelas nggulan) karena kelas mereka lebih aktif sehingga pencapaiannya diatas 50% akantetapi kebanyakan paling hanya 50%.

Hambatan nya disebabkan faktor murid dan guru fasilitasnya kurang memadai terlebih lagi orangtua yang sibuk mencari nafkah untuk keluarga dikarenakan faktor ekonomi yang bisa dikatakan memprihatinkan, ini juga menjadi tantangan besar bagi strategi pembelajaran dimasa pendemi covid-19 ini, karena pada pembelajran online ini peran orangtua bisa kita katakan sangat penting dalam mendukung keberhasilan siswa, faktor lokasi sekolah yang terletak diperkampungan serta kehidupan di pedesaan kebanyakan masyarakat nya kurang mengikuti kemajuan teknologi sehingga menghambat pembelajaran jika dilakukan secara online atau biasa kita sebut dengan daring selama pandemi covid-19 ini.

KESIMPULAN

Dalam proses belajar mengajar dibutuhkan suatu strategi guna tercapainya tujuan dari pembelajaran. Ada beberapa strategi yang dapat digunakan oleh guru dalam pembelajaran

Pendidikan Agama Islam (PAI). Pada situasi dan kondisi saat ini dimana pandemi covid 19 tengah mewabah menyebabkan pergeseran sistem pembelajaran dari yang sebelumnya Pembelajaran dengan sistem langsung (secara tatap muka) berubah menjadi pembelajaran sistem pembelajaran daring.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring tentu berbeda dengan pembelajaran secara langsung. Hal ini menuntut tenaga pendidik atau guru melakukan suatu inovasi dan kreativitas dalam menggunakan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran daring. Sehingga para guru Pendidikan Agama Islam (PAI) di Mts. N 02 Simeulue juga mencoba membuat suatu inovasi terhadap strategi yang sesuai dengan pembelajaran daring yaitu berupa kooperatif e-learning dengan menggunakan aplikasi seperti zoom dan aplikasi sejenis . Namun dalam pelaksanaannya para guru di Mts. N 02 Simeulue memiliki kendala diantara tidak memadainya fasilitas, banyak siswa yang tidak

memiliki android hingga permasalahan kuota internet, serta kurangnya pemahaman siswa dan orang tua dalam penggunaan android untuk pembelajaran daring. Berdasarkan hal tersebut para guru pun melakukan inovasi berupa pemberian materi dan tugas melalui online dengan menggunakan aplikasi yang mendukung bagi siswa yang memiliki android sedangkan bagi siswa yang tidak memiliki android guru memberikan materi dan tugas secara luring.

DAFTAR PUSTAKA

- azizah Nurul Fadliah, Fadlilah. (2020). Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 melalui Publikasi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/548>
- Al Rasyidin, (2009). *Pendidikan anak bangasa*. citapustaka media perintis.
- Azmi, F. (2016). *Kebijakan Pendidikan Islam Memberdayakan Peradaban*. CV.Manhaji.
- Daulay, H. putra. (2009). *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Pendidikan Islam di Indonesia*. Kencana Prenada Media Group.
- Dalimunthe, R.A. (2020) *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning Di Pesantren*. Perdana Publishing
- Rusman, (2017). *Model-Model Pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong. L.J. (2017). *Metodologi penelitian kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad yaumi ddk. (2014). *Action research*. Kencana Prenada Media Group.
- Nata, Abuddin, (2014). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Prenadamedia Group
- Nurdyansyah, (2016). *Inovasi Model Pembelajaran*. Nizamial Learning Center.
- Rohmah, N. (2016). Inovasi Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan PAI. *Madrasah*. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3313>
- Wani Tune Sumar Dan Intan Abdul Razak. (2016). *Strategi Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skil*. CV Budi Utama.